

Edisi 17 Maret 2006

WARTA

Advent

On-line

BERPUASA
Yang *Kukehendaki*

Sebagaimana

Ku Ada

Salam Sejahtera!

Bagi anda yang sedang mengikuti babak penyisihan Liga Champions klub-klub Eropa patut dipuaskan oleh karena ada tim yang dijagokan dapat masuk ke babak selanjutnya yaitu babak perempat final dan tidak sedikit juga tim kesayangannya yang harus berhenti di babak tersebut. Di atas kertas tim-tim yang diunggulkan yang masuk ke perempat final tersebut semuanya mempunyai andil dan peluang yang sama untuk memboyong trofi yang diperebutkan sekali dalam tiga tahun tersebut. Warta Advent On-line adalah media yang berisikan artikel dan tulisan-tulisan yang sangat bermanfaat untuk 'pertandingan' iman kerohanian kita. Kita adalah umat yang tidak luput dari dosa dan kesalahan. Sampai sejauh manakah iman kita bertumbuh dan bertumbuh hingga akhirnya nanti ikut di dalam babak final, babak penentuan di mana kita akan duduk di sebelah kanan Allah Bapa atautkah kita termasuk dalam kelompok orang-orang yang tersisih dari Kerajaan Surga?

Sederet informasi alkitabiah dalam WAO edisi 17 Maret 2006 ini dapat menjadi referensi bagi kita masing-masing yang rindu akan keselamatan. Dalam renungan yang dibawakan oleh Bpk. Darlan Zacharia yang saat ini bermukim di Taiwan yaitu mengambil contoh seorang panglima yang bernama Naaman. Panglima yang gagah dan terpandang ini pada akhirnya mengenyampingkan semua kebanggaannya. Dengan iman, dia turuti semua perintah Nabi Elisa, dan Tuhan membuatnya tahir. Seperti Naaman, kita juga dihimbau untuk meninggalkan semua kebiasaan buruk di dalam kehidupan kita karena itulah puasa yang dikehendaki Tuhan. Demikian editorial minggu ini. Tahukah anda filsafat musik yang terbaru Masehi Advent Hari Ketujuh yang disahkan dan diputuskan oleh komite tahunan Gereja Masehi Advent Sedunia di Silver Spring, Mayland Tanggal 13 Oktober 2004? Pdt. Dr. HSP. Silitonga menjabarkannya di halaman terakhir. Serial bersambung lainnya dapat anda ikuti pada edisi ini.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengirimkan email kosong ke: advent-subscribe@yahoo.com maka setelah me-reply permintaan konfirmasi dari Yahoogroups secara otomatis alamat email mereka akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO secara periodik selama e-mail mereka tidak bouncing. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat redaksi@wartaadvent.org atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS_Word dan Adobe_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel. Juga Artikel Musik, Artikel Kesehatan (CELEBRATIONS) dan pelajaran Sekolah Sabat dengan bahasa yang mudah dimengerti dalam format MS_Word.

Bila Anda mempunyai pertanyaan atas tulisan/artikel WAO, baik pada edisi ini maupun edisi-edisi sebelumnya, silahkan kirimkan pertanyaan Anda kepada redaksi melalui email ke redaksi@wartaadvent.org.

Tim Redaksi WAO

PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Foto/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

GAMBAR SAMPEL

- 1 Tangan Tuhan selalu terbuka bagi siapa saja yang datang kepada-Nya. Marilah Orang Yang Letih Lesu Datang kepada Yesus sebagaimana kita ada.

RENUNGAN

- 4 Sebagaimana Ku Ada

EDITORIAL

- 5 Berpuasa Yang Kukehendaki

DARI REDAKSI

- 2 Pengantar Edisi ini

KOLOM TETAP

- 12 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)
- 13 Terjemahan SDABC & RN Apa Yang Dilihat Orang Dalam Rumah-mu?

KOLOM PEMBACA

- 3 Cover edisi minggu lalu

ARTIKEL ROHANI

- 9 Artikel Pengembangan Diri Strategies for Success and Happiness - Self-Image, the Foundation of Your Success Blue Print
- 11 Mencari Jawaban-jawaban Oleh Sally Pierson Dillon

PENDALAMAN ALKITAB

- 6 Pelajaran-8. Nuh Diubahkan Menjadi Seperti Kristus Melalui Iman yang Bekerja oleh Kasih. Berdasarkan Analisis Kejadian 6-9

TAHUKAH ANDA?

- 14 Ibadah Sejati - Doa Adalah Budaya Hidup Bukan Sebuah Jampi-jampi!
- 15 Filsafat Musik Yang Terbaru Masehi Advent Hari Ketujuh

WARTA Advent On-line

:: Media Penyejuk & Penjernih ::

Penasehat

Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab

Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi

Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi

Pdt. Berlin Samosir
Philip C. Wattimena
Bonar Panjaitan
Wilhon Silitonga
Jeffrey E.R. Kiroyan
Frederik J. Wantah
Pdt. Richard A. Sabuin
Samuel Pandiangan
Dr. Samuel Simorangkir
Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Pdt. Sweneys Tandidio
Willy Wuisan
Dr. Eddy Lukas

Tata Letak:

Wilhon Silitonga
Samuel Pandiangan

Webmasters:

Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Tapson Manik

Kontributor Khusus:

Dr. Albert Hutapea
Dr. Ronny Kountur
Dr. Jonathan Kuntaraf
Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja
Max W. Langi
Dr. Herbert A. Legoh
Hans Mandalas
Joice Manurung
Edy Nurhan
Pieter Ramschie
Dr. Rudolf Sagala
Dave Sampouw
Dr. H.S.P. Silitonga
Andrey Sitanggang
Dirjon Sitohang
Dr. E.H. Tambunan
Joppy Wauran
Dr. Tommy Wuysang

Kirim berita ke:

redaksi@wartaadvent.org

Website:

<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:

advent-subscribe@yahoo.com

Surat Pembaca

Thanks atas adanya WAO, dengan adanya WAO kita bisa ambil waktu untuk belajar, memuji Tuhan, berdoa dan mengintrospeksi diri.

Sahabatku, gunakanlah waktu yang ada karena hari-hari ini adalah jahat.
Efesus 5:16

inasio_dc@yahoo.com

Hp. (+670) 7240412

Dili-Timor Leste

Terima kasih atas dimuatnya beberapa artikel yang menarik di WAO.
Semoga maju terus dalam kebenaran!

Kalau bisa artikel yang bersambung dijadikan satu file, so bacanya ngga kesulitan.. tersambung. (download)

pajaciell@yahoo.com

EDISI MINGGULALU





Sebagaimana Ku Ada

Oleh Darlan Zacharia

Kita semua tentunya sangat hafal dengan judul lagu sion Sebagaimana Ku Ada. Karena setiap kali kita menghadiri acara baptisan kudus, kita selalu menyanyikan lagu ini. Seperti kata-kata dari lagu tersebut, Kristus mengundang kita untuk datang kepada-Nya sebagaimana adanya.

Ketika panglima Raja Aram, Naaman datang kepada Nabi Elisa untuk memohon kesembuhan atas penyakit kusta yang dideritanya, Nabi Elisa melalui pelayannya memerintahkan untuk pergi mandi tujuh kali di Sungai Yordan. Menerima perintah itu, Naaman menjadi gusar. Dia mengharap nabi Tuhan itu untuk datang kepadanya dan memanggil nama Tuhan, Allahnya dan mengangkat tangannya untuk menyembuhkan kustanya. Dengan kedudukannya sebagai panglima yang terpandang, Naaman merasa tidak sepatasnya untuk mandi di Sungai Yordan yang kotor. Namun setelah diingatkan oleh pegawainya hati Naaman luluh. Akhirnya Naaman pergi menuju Sungai Yordan sesuai dengan perintah Nabi Elisa.

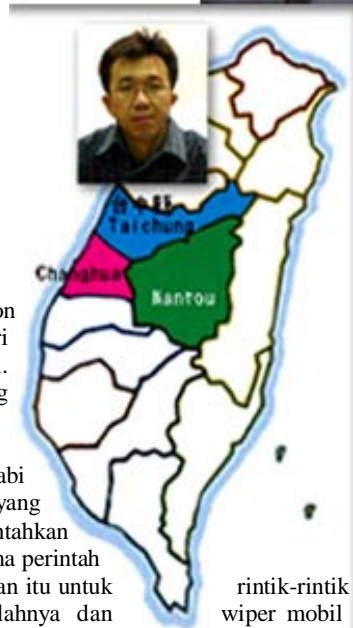
Sebagai panglima yang terpandang, Naaman telah banyak menerima tanda jasa atas kemenangan-kemenangan yang ia berikan kepada Raja Aram. Sebagai seorang panglima, dia adalah seorang pemimpin militer tertinggi bagi kerajaan Aram. Di pundaknya terpasang 4 bintang sebagai tanda kepangkatannya sebagai seorang panglima. Itu semua adalah menjadi kebanggaannya.

Ketika Naaman turun menuju Sungai Yordan, dia lepaskan seragam panglimanya berikut dengan tanda-tanda jasanya dan tanda kepangkatannya di hadapan prajuritnya. Dia lupa akan semua kebanggaannya. Dengan iman, dia turuti semua perintah Nabi Elisa, dan Tuhan membuatnya tahir.

Seringkali dalam kehidupan kita, kita mengharapkan Tuhan untuk melakukan suatu mukjizat atau sesuatu yang hebat dan terbaik menurut pandangan kita sebagai manusia. Dan tanpa kita sadari, Tuhan punya rencana yang lain yang ternyata jauh lebih baik dari apa yang kita pikirkan. Tuhan selalu memiliki rencana yang terbaik bagi kita semua. Dengan iman, Kita harus selalu menyerahkan semua perkara kehidupan kita kepada Tuhan,. Karena God is good! All the time!!

Ada seorang perempuan bernama Maria Magdalena. Dia sudah dianggap rendah di masyarakat karena telah berdosa dengan bekerja menjual dirinya. Pada saat didengarnya Yesus sedang makan di rumah seorang Farisi, maka pergilah dia kepada Yesus untuk memohon ampun. Apakah Yesus menolaknya karena dosa-dosa yang telah dibuatnya? Jawab Yesus kepadanya: Imanmu telah menyelamatkanmu, pergilah dengan selamat.

Tangan Tuhan selalu terbuka bagi siapa saja yang datang kepadanya. Kita semua sama di hadapan Tuhan. Seringkali pada saat kita pergi ke gereja untuk berbakti, pikiran kita masih membawa hal-hal duniawi yang ada pada kita, apakah itu hal pekerjaan, kekayaan, dan



Jawab Yesus kepadanya:
**“Imanmu telah
menyelamatkanmu,
pergilah dengan
selamat.”**

lain-lain. Seperti judul lagu sion no. 199, Marilah kita datang kepada Yesus sebagaimana kita adanya.

Ketika seorang anak kecil memperhatikan rintik-rintik hujan pada kaca mobil, dan setiap beberapa detik wiper mobil bergerak menyapu semua rintik hujan dari kaca sehingga kaca itu menjadi bersih dan jernih. Tiba-tiba dia berkata: “Ayah, saya memikirkan sesuatu.” “Apa yang kamu pikirkan?” Tanya ayahnya. “Air hujan itu sama seperti dosa, dan wiper itu sama seperti Tuhan membersihkan dosa kita.” “Itu bagus sekali, nak. Apakah kamu perhatikan air hujan itu jatuh terus menerus? Apakah artinya buat kamu, nak?” Tanya ayahnya kemudian. Anak itu berpikir sejenak dan kemudian jawabnya: “Kita sering jatuh dan berdosa, dan Tuhan selalu mengampuni dosa kita.”

Seperti wiper membersihkan rintik-rintik hujan, Yesus akan selalu mengampuni dosa-dosa kita setiap saat kita datang kepada-Nya memohon ampun. Marilah datang kepada Yesus sebagaimana kita ada. Sebagaimana ku ada, ku datang padamu Yesus. Selamat Sabat!



-DARLAN ZACHARIA

Tugas pekerjaan di perusahaan Nike Taiwan, Kota Taichung, Taiwan. Saat ini bergereja di GMAHK Kantor Conference Taiwan di kota Taichung, tetapi keanggotaan masih sebagai anggota GMAHK Kemang Pratama, Jakarta

Istri: ESTER LIANA SOLICHIN

Anak: KEVIN DARREL NATHANAEL (6 TAHUN)

“Berpuasa Yang Kukehendaki”

Sabat ini umat Advent akan berpuasa, tidak makan tidak minum. Begitulah pengertian puasa secara umum. Untuk berapa lama? Seyogyanya sehari penuh. Tetapi adakalanya dijelaskan bahwa kalau tidak mampu 24 jam, ya boleh juga setengah hari. Ada lagi yang mengatakan bahwa puasa bisa juga minum air putih. Tentu saja bukan susu apalagi pakai ovaltine segala. Terbersit pengertian bahwa puasa bukan untuk menyiksa diri. Bahkan kalau ada orang yang bisa menjadi sakit karena puasa maka orang tersebut dianjurkan untuk tidak puasa. Apalagi kalau orang sakit sok mau puasa. Itu namanya memaksakan diri. Itu namanya dia tidak tahu makna puasa.

Barangkali masing-masing kita pernah berpuasa. Dan masing-masing orang berbeda-beda di dalam menjalaninya. Ada yang tidak mau beraktivitas dan lebih senang tidur kalau ada waktu. Sebaliknya ada yang justru ingin sibuk supaya tidak terasa waktu habis. Ada lagi yang menggunakan waktu puasa dengan membaca buku rohani sambil bermeditasi untuk lebih memahami makna berpuasa. Sebagian orang melihat puasa sebagai latihan untuk mengekang keinginan jasmani khususnya makan. Yang lain melihat puasa sebagai latihan untuk menghadapi masa kesukaran. Ada lagi yang menganggap puasa sebagai cara untuk menghayati kehidupan orang miskin yang kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pangannya. Lalu puasa yang bagaimanakah yang akan Anda jalani? Pengertian yang manakah yang akan Anda hayati?

Kembali ke pengertian mendasar soal puasa. Yaitu tidak adanya makanan dan minuman yang masuk ke dalam tubuh. Soal berapa lama itu menjadi hal kedua. Ada satu lagi yang tidak kurang penting. Puasa bukanlah untuk menyiksa diri, karena kalau seseorang menjadi sakit ketika berpuasa, tentu dia tidak mempunyai kesempatan yang baik untuk menghayati makna puasa. Berbicara soal penghayatan, itu berarti melibatkan unsur lain di dalam kehidupan seseorang yaitu pikiran. Dari sudut pandang ini, orang yang ingin berpuasa haruslah mempersiapkan dirinya supaya tetap segar ketika berpuasa.

Sesungguhnya makanan bukan hanya untuk jasmani tetapi juga untuk pikiran. Karbohidrat, protein maupun lemak masuk ke dalam tubuh seseorang sebagai makanan, tetapi ‘makanan’ yang masuk ke dalam pikiran seseorang adalah dari apa yang dia lihat, dengar dan baca. Pepatah lama mengatakan bahwa di dalam tubuh yang sehat terdapat pikiran yang sehat.

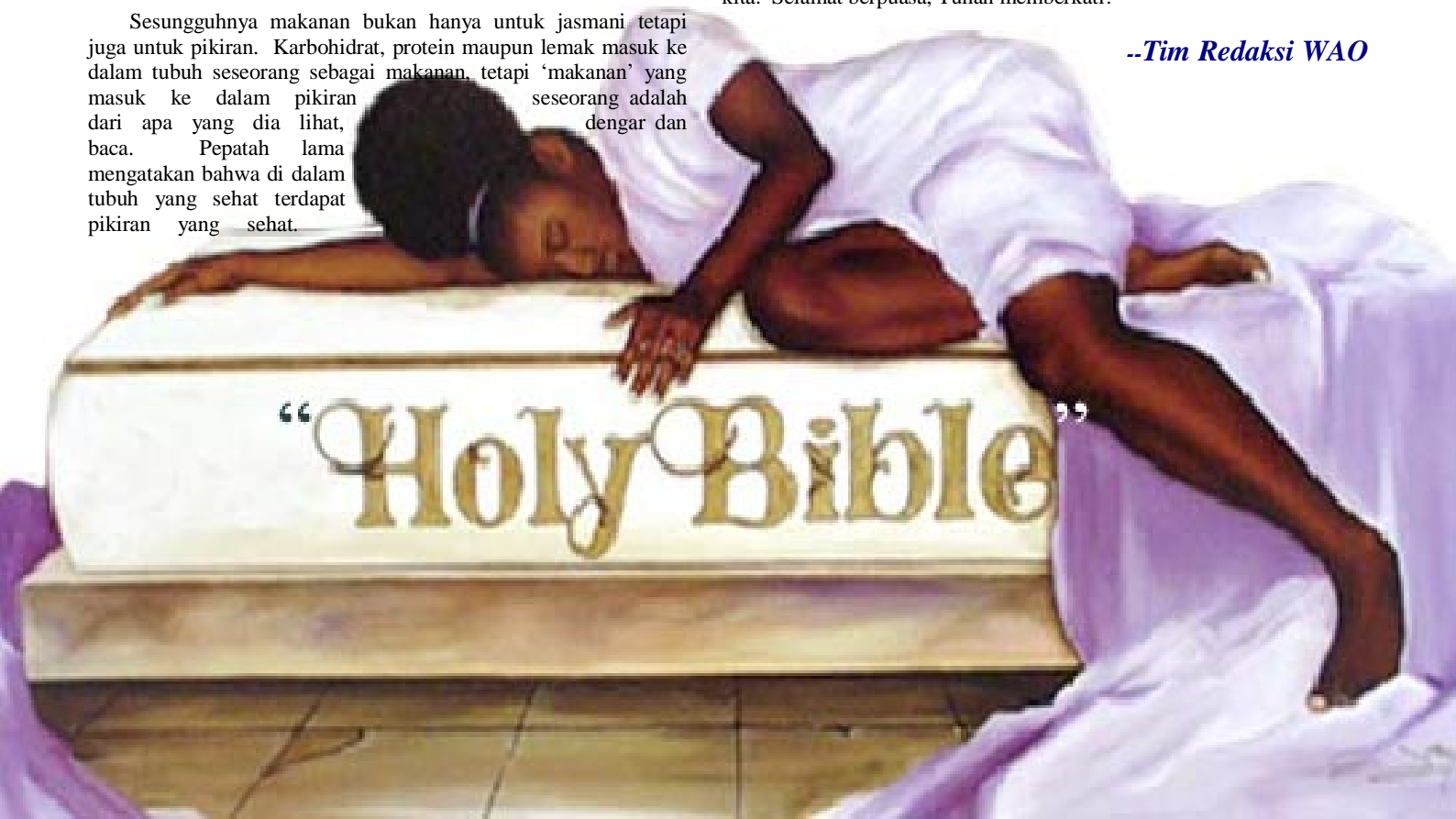
Anda adalah apa yang Anda makan. Anda adalah apa yang Anda baca. Nah, kalau berpuasa berhubungan dengan pikiran dan pikiran berhubungan dengan apa yang kita baca, lihat dan dengar, maka sesungguhnya puasa dapat dilakukan setiap saat. Mengapa? Karena puasa tidak semata-mata berbicara soal makanan jasmani tetapi juga makanan untuk pikiran.

Sebuah pepatah juga mengatakan bahwa Anda adalah apa yang Anda pikirkan. Sesungguhnya hal ini ada benarnya karena apa yang ada di dalam pikiran seseorang itulah yang akan dilakukannya. Itulah sebabnya Amsal 4:23 mengatakan supaya kita menjaga hati kita dengan segala kewaspadaan karena dari situlah terpancar kehidupan. Apa yang ada di dalam pikiran seseorang itulah yang akan terlihat di dalam tindakannya. Akan ada dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melepaskan belunggu-belunggu kelaliman dan penindasan terhadap sesamanya jika dia sadar bahwa itulah puasa yang dikehendaki oleh Tuhan. Seseorang akan lebih rela untuk membagikan makanan dan pakaiannya kepada orang yang membutuhkan karena itulah puasa yang dikehendaki-Nya (Yesaya 58:6-8).

Menarik untuk menjabarkan apa itu belunggu-belunggu kelaliman. Itu adalah kebiasaan dan tindakan kita yang menyakiti dan tidak menghargai sesama kita. Itu adalah perbuatan yang dengan sengaja kita lakukan dan merugikan orang lain. Bersikap kasar, marah, korupsi, menipu, gosip, fitnah, selingkuh jelas masuk kategori ini. Bukankah banyak orang yang seakan dibelunggu dan sulit melepaskan dirinya dari kebiasaan ini? Kalau begitu apa yang harus dilakukan?

Tinggalkan semua kebiasaan buruk di dalam kehidupan kita karena itulah puasa yang dikehendaki Tuhan. Jelas tidak ada batasan waktu untuk hal ini. Setiap saat. Namun hal ini hanya dapat dilakukan dengan pertolongan Tuhan. Gunakanlah Sabat ini untuk bermeditasi dan meminta kuasa Tuhan dengan sungguh-sungguh untuk memulai kebiasaan baik dan meninggalkan kebiasaan buruk dalam hidup kita. Lebih baik kita tetap makan dan minum seperti biasa tetapi kita gunakan waktu kita untuk bermeditasi dan memohon pertolongan Tuhan daripada tidak makan dan minum tetapi masih tetap meneruskan kebiasaan buruk kita. Selamat berpuasa, Tuhan memberkati!

--Tim Redaksi WAO





Nuh

Diubahkan menjadi
seperti Kristus
melalui iman
yang Bekerja
oleh Kasih

(Transformed in Christ by Faith that Works through Love)

Berdasarkan Analisis Kejadian 6-9

Oleh Pdt. Hotma S.P. Silitonga, Ph.D.

-----PENDAHULUAN-----

Berbicara tentang suasana akhir zaman yang sudah sering dikumandangkan dari saat ke saat melalui berbagai multi media komunikasi, masing-masing pengamat zaman patut menghubungkannya dengan arahan Yesus Kristus di Alkitab Perjanjian Baru. Salah satu yang sering diasosiasikan adalah NUH. Penulis Injil

menurut Matius dan Lukas mendata sebagai berikut:

Matius 24:37 "Sebab sebagaimana halnya pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia. 24:38 Sebab sebagaimana mereka pada zaman sebelum air bah itu makan dan minum, kawin dan mengawinkan, sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, 24:39 dan mereka tidak tahu akan sesuatu, sebelum air bah itu datang dan melenyapkan mereka semua, demikian pulalah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia.

Lukas 17:26 Dan sama seperti terjadi pada zaman Nuh, demikian pulalah halnya kelak pada hari-hari Anak Manusia: 17:27 mereka makan dan minum, mereka kawin dan dikawinkan, sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, lalu datanglah air bah dan membinasakan mereka semua.

Apa yang tampil dalam teks ini adalah realita hidup yang normal. Situasi makan dan minum adalah suasana kehidupan sehari-hari sehubungan dengan masalah NAFKAH HIDUP. Kawin dan mengawinkan adalah juga situasi normal dalam HIDUP BERMASYARAKAT. Apa yang ingin ditegaskan melalui realita ini adalah BUDAYA HIDUP YANG ACUH TAK ACUH alias CUEK dalam arti TIDAK MENGADAKAN PERSIAPAN HIDUP YANG PRIMA DAN SPEKTAKULER. Situasi inilah yang Petrus tuliskan dalam suratnya kepada Jemaat di Satu Petrus yang datanya dapat dibaca sebagai berikut:

1 Petrus 3:8 Akhirnya, hendaklah kamu semua seia sekata, seperasaan, mengasihi saudara-saudara, penyayang dan rendah hati, 3:9 dan janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan, atau caci maki dengan caci maki, tetapi sebaliknya, hendaklah kamu memberkati, karena untuk itulah kamu dipanggil, yaitu untuk memperoleh berkat. Sebab: 3:10 "Siapa yang mau mencintai hidup dan mau melihat hari-hari baik, ia harus menjaga lidahnya terhadap yang jahat dan bibirnya terhadap ucapan-ucapan yang menipu. 3:11 Ia harus menjauhi yang jahat dan melakukan yang baik, ia harus mencari perdamaian dan berusaha mendapatkannya. 3:12 Sebab mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya kepada permohonan mereka yang minta tolong, tetapi wajah Tuhan menentang orang-orang yang berbuat jahat." 3:13 Dengan demikian, siapakah yang akan berbuat jahat terhadap kamu, jika kamu rajin menghidupkan budaya berbuat baik? 3:14 Tetapi sekalipun kamu harus menderita juga karena kebenaran, kamu akan berbahagia. Sebab itu janganlah kamu takut apa yang mereka takut dan janganlah gentar. 3:15 Tetapi kuduskanlah dalam arti khususkanlah Kristus di dalam hatimu sebagai Tuhan! Siap sedia pada segala waktu untuk memberi pertanggungjawaban kepada tiap-tiap orang yang meminta pertanggungjawaban dari kamu tentang pengharapan yang ada padamu, tetapi haruslah dengan lemah lembut dan hormat, 3:16 dan dengan hati nurani yang murni, supaya mereka, yang memfitnah kamu karena hidupmu yang saleh dalam Kristus, menjadi malu karena fitnahan mereka itu. 3:17 Sebab lebih baik menderita karena berbuat baik, jika hal itu dikehendaki Allah, daripada menderita karena berbuat jahat. 3:18 Sebab juga Kristus telah mati sekali untuk segala dosa kita, Ia yang benar untuk orang-orang yang tidak benar, supaya Ia membawa kita kepada Allah; Ia, yang telah dibunuh dalam keadaan-Nya sebagai manusia, tetapi yang telah dibangkitkan menurut Roh, 3:19 dan di dalam Roh yang sama itu jugalah [sebagaimana yang dicatat di Kejadian 6-9] Roh Allah pergi memberitakannya Injil kepada orang-orang yang berada di dalam penjara budaya hidup jahat yaitu tabiat Setan, 3:20 yaitu kepada orang-orang [yang didata di Kejadian 6-9 sebelum air bah] di mana mereka yang pernah hidup dahulu pada zaman Nuh tidak taat kepada Allah, namun demikian, Allah tetap menanti dengan sabar bersama Nuh yang sedang aktif dan rajin serta setia mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan oleh air bah itu.

Melalui pelajaran ke-8 ini, dengan tuntunan Roh Kebenaran yang sama dengan Roh Nubuat, seperti biasanya, kita akan membaca dengan seksama dan menganalisis Kejadian 6-9 dengan titik pusat KISAH KASIH SANG PENCiptA YANG MAHABESAR terhadap manusia yang mahabesar dosanya. Tema khusus melalui Kejadian 6-9 ini bisa saja seperti berikut:

INJIL KERAJAAN ALLAH YANG KEKAL DIPERAGAKAN MELALUI BUDAYA HIDUP KELUARGA NUH

Pembahasan Khusus

Pertama-tama marilah kita amati Kejadian 6-9 berdasarkan isinya dan membuat garis besar penulisannya berdasarkan partisipannya dan juga aktivitasnya di mana garis besarnya dapat tampil berdasarkan tulisan Musa sebagai berikut:

Pendahuluan

(Kejadian 6:1-8)

REALITA KEADAAN DUNIA YANG RUSAK → Kejadian 6:1-8 Ketika manusia itu mulai bertambah banyak jumlahnya di muka bumi, dan bagi mereka lahir anak-anak perempuan, maka anak-anak Allah – mereka ini adalah orang-orang yang beriman kepada Sang Pencipta--- melihat, bahwa anak-anak perempuan manusia—mereka ini adalah orang-orang yang menghidupkan budaya Kain yaitu budaya masyarakat kota/materialistik--itu cantik-cantik—secara lahiriah namun secara batiniah tidaklah sama-- lalu mereka mengambil isteri dari antara perempuan-perempuan itu, siapa saja yang disukai mereka—INILAH REALITA HIDUP SEBAGAIMANA YANG YESUS KRISTUS NYATAKAN DI LUKAS 17 DAN JUGA MATTIUS 24 YAITU HIDUP CUEK SEPERTI DALAM DATA DI 2 Timotius 3--Berfirmanlah TUHAN: "Roh-Ku tidak akan selama-lamanya tinggal di dalam manusia, karena manusia itu adalah daging—dalam arti memiliki budaya hidup materialistik—formalitas menurut budaya duniawi, tetapi umurnya akan seratus dua puluh tahun saja—KESEMPATAN YANG DIBERIKAN UNTUK MENDENGAR INJIL KERAJAAN ALLAH MELALUI PENGINJILAN NUH YANG DIPERKIRAKAN BERLANGSUNG PADA SAAT USIA NUH SUDAH MENCAPAI 480 TAHUN [AIR BAH DATANG PADA SAAT NUH BERUSIA 600 TAHUN—LIHAT Kejadian 7:6, 11—DI MANA SAAT ITU IA BEKERJA BERSAMA-SAMA AYAHNYA—LAMEKH DAN JUGA KAKEKNYA METUSALAH—BACA KEJADIAN 5 SECARA SEKSAMA. KE-3 ANAKNYA YAFET, SEM DAN HAM SEMPAT BEKERJA BERSAMA AYAHNYA SEKITAR SERATUS TAHUN LEBIH." Pada waktu itu orang-orang raksasa ada di bumi, dan juga pada waktu sesudahnya, ketika anak-anak Allah menghampiri anak-anak perempuan manusia, dan perempuan-perempuan itu melahirkan anak bagi mereka; inilah orang-orang yang gagah perkasa di zaman purbakala, orang-orang yang kenamaan. Ketika dilihat TUHAN—INI ADALAH BERDASARKAN DISIPLIN KASIH SAYANG SURGAWI, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata, maka menyesallah TUHAN—HAL INI BUKANLAH TINDAKAN RAJA SURGA YANG POSITIP MELAINKAN REAKSI NORMAL TERHADAP AKSI MANUSIA YANG PENUH KEJAHATAN, bahwa Ia telah menjadikan manusia di bumi, dan hal itu memilukan hati-Nya. Berfirmanlah TUHAN: "Aku akan menghapuskan manusia yang telah Kuciptakan itu dari muka bumi, baik manusia maupun hewan dan binatang-binatang melata dan burung-burung di udara, sebab Aku menyesal, bahwa Aku telah menjadikan mereka." Namun demikian, NUH MENDAPAT KASIH KARUNIA DI MATA TUHAN.—SITUASI INI ADALAH KARENA KEMURAHAN RAJA SURGA YANG TERJADI PADA KELUARGA NUH YANG DIUBAHKAN DI DALAM KRISTUS OLEH KARENA TUNTUNAN ROH ALLAH. Begitulah ceritanya ditulis oleh Musa dalam teks yang selanjutnya berdasarkan ilham Surgawi sewaktu Musa berada di padang Gurun Midian berdasarkan sebuah pertunjukan atau film melalui layar lebar yaitu langit luas.

Pembahasan Khusus

(Kejadian 6:9-17)

**Kejadian 6:9-10 Inilah riwayat Nuh:
NUH ADALAH SEORANG YANG BENAR
Yang artinya tidak bercela di antara orang-orang sezamannya
Sebagai anggota Keluarga Allah-- Nuh itu hidup bergaul dengan Allah.**

SEBUTAN YANG SAMA DENGAN HENOHK YANG SUDAH BERADA DI SURGA.

Nuh memperanakan tiga orang laki-laki: Sem, Ham dan Yafet.

PENGHAKIMAN SURGAWI—Disiplin Kasih Sayang Raja Surga kepada umat manusia—KISAH KASIH ALLAH YANG MAHABESAR terhadap manusia yang mahabesar dosanya→ Kejadian 6:11—22-- ADAPUN BUMI ITU TELAH RUSAK DI HADAPAN ALLAH DAN PENUH DENGAN KEKERASAN. Allah menilik bumi itu dan sungguhlah rusak benar, sebab semua manusia menjalankan hidup yang rusak di bumi. Berfirmanlah Allah kepada Nuh: "Aku telah memutuskan untuk mengakhiri hidup segala makhluk, sebab bumi telah penuh dengan kekerasan oleh mereka, jadi Aku akan memusnahkan mereka bersama-sama dengan bumi.

PERENCANAAN SURGAWI→BUATLAH BAGIMU SEBUAH BAHTERA dari kayu gofir; bahtera itu harus kaubuat berpetak-petak dan harus kaututup dengan pakal dari luar dan dari dalam. Beginilah engkau harus membuat bahtera itu: tiga ratus hasta panjangnya, lima puluh hasta lebarnya dan tiga puluh hasta tingginya. Buatlah atap pada bahtera itu dan selesaikanlah bahtera itu sampai sehasta dari atas, dan pasanglah pintunya pada lambungnya; buatlah bahtera itu bertingkat bawah, tengah dan atas. Sebab sesungguhnya Aku akan mendatangkan air bah meliputi bumi untuk memusnahkan segala yang hidup dan bernyawa di kolong langit; segala yang ada di bumi akan mati binasa. Tetapi dengan engkau Aku akan mengadakan perjanjian-Ku, dan engkau akan masuk ke dalam bahtera itu: engkau bersama-sama dengan anak-anakmu dan isterimu dan isteri anak-anakmu. Dan dari segala yang hidup, dari segala makhluk, dari semuanya haruslah engkau bawa satu pasang ke dalam bahtera itu, supaya terpelihara hidupnya bersama-sama dengan engkau; jantan dan betina harus kaubawa. Dari segala jenis burung dan dari segala jenis hewan, dari segala jenis binatang melata di muka bumi, dari semuanya itu harus datang satu pasang kepadamu, supaya terpelihara hidupnya. Dan engkau, bawalah bagimu segala apa yang dapat dimakan; kumpulkanlah itu padamu untuk menjadi makanan bagimu dan bagi mereka." Lalu NUH MELAKUKAN SEMUANYA ITU; TEPAT SEPERTI YANG DIPERINTAHKAN ALLAH KEPADANYA, DEMIKIANLAH DILAKUKANNYA.

PELAKSANAAN SURGAWI→ Kejadian 7:1-6-- Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Nuh: "Masuklah ke dalam bahtera itu, engkau dan seisi rumahmu, sebab engkau adalah yang Kulihat benar di hadapan-Ku di antara orang zaman ini. Dari segala binatang yang tidak haram haruslah kauambil tujuh pasang, jantan dan betinanya, tetapi dari binatang yang haram satu pasang, jantan dan betinanya; juga dari burung-burung di udara tujuh pasang, jantan dan betina, supaya terpelihara hidup keturunannya di seluruh bumi. Sebab tujuh hari lagi Aku akan menurunkan hujan ke atas bumi empat puluh hari empat puluh malam lamanya, dan Aku akan menghapuskan dari muka bumi segala yang ada, yang Kujadikan itu." Lalu NUH MELAKUKAN SEGALA YANG DIPERINTAHKAN TUHAN KEPADANYA. Nuh berumur enam ratus tahun, ketika air bah datang meliputi bumi. Kejadian 7:7 **Masuklah Nuh ke dalam bahtera itu** bersama-sama dengan anak-anaknya dan isterinya dan isteri anak-anaknya karena air bah itu. Dari binatang yang tidak haram dan yang haram, dari burung-burung dan dari segala yang merayap di muka bumi, datanglah sepasang mendapatkan Nuh ke dalam bahtera itu, jantan dan betina, SEPERTI YANG DIPERINTAHKAN ALLAH KEPADA NUH. Setelah **tujuh hari DATANGLAH AIR BAH meliputi bumi.**

AIR BAH NAIK→Pada waktu umur Nuh enam ratus tahun, pada bulan yang kedua, pada hari yang ketujuh belas bulan itu,

pada hari itulah terbelah segala mata air samudera raya yang dahsyat dan terbukalah tingkap-tingkap di langit. Dan **TURUNLAH HUJAN LEBAT MELIPUTI BUMI empat puluh hari empat puluh malam lamanya.** Pada hari itu juga masuklah Nuh serta Sem, Ham dan Yafet, anak-anak Nuh, dan isteri Nuh, dan ketiga isteri anak-anaknya bersama-sama dengan dia, ke dalam bahtera itu, mereka itu dan segala jenis binatang liar dan segala jenis ternak dan segala jenis binatang melata yang merayap di bumi dan segala jenis burung, yakni segala yang berbulu bersayap; dari segala yang hidup dan bernyawa datanglah sepasang mendapatkan Nuh ke dalam bahtera itu. 7:16 Dan yang masuk itu adalah jantan dan betina dari segala yang hidup, seperti yang diperintahkan Allah kepada Nuh; lalu TUHAN menutup pintu bahtera itu di belakang Nuh. **Empat puluh hari lamanya AIR BAH ITU MELIPUTI BUMI; AIR ITU NAIK DAN MENGANGKAT BAHTERA ITU,** sehingga melampung tinggi dari bumi. Ketika **AIR ITU MAKIN BERTAMBAH-TAMBAH DAN NAIK DENGAN HEBATNYA DI ATAS BUMI, TERAPUNG-APUNGLAH BAHTERA ITU DI MUKA AIR.** Dan air itu sangat hebatnya bertambah-tambah meliputi bumi, dan ditutupinyalah segala gunung tinggi di seluruh kolong langit, sampai lima belas hasta di atasnya bertambah-tambah air itu, sehingga gunung-gunung ditutupinya. Lalu mati binasalah segala yang hidup, yang bergerak di bumi, burung-burung, ternak dan binatang liar dan segala binatang merayap, yang berkeriapan di bumi, serta semua manusia. Matilah segala yang ada nafas hidup dalam hidungnya, segala yang ada di darat. Demikianlah dihapuskan Allah segala yang ada, segala yang di muka bumi, baik manusia maupun hewan dan binatang melata dan burung-burung di udara, sehingga semuanya itu dihapuskan dari atas bumi; hanya Nuh yang tinggal hidup dan semua yang bersama-sama dengan dia dalam bahtera itu. Dan **BERKUASALAH AIR ITU DI ATAS BUMI SERATUS LIMA PULUH HARI LAMANYA.**

(Bersambung)



– Pdt. HOTMA S.P. SILITONGA, PH.D

Kontributor Khusus WAO - Dosen Fakultas Theologia UNAI



Life Strategies for success and happiness

“Self-Image, the Foundation of Your Success Blue Print”

(Article No. 26 of 30 Weekly Consecutive Success Articles)

Written by Max E. Makahinda, MBA

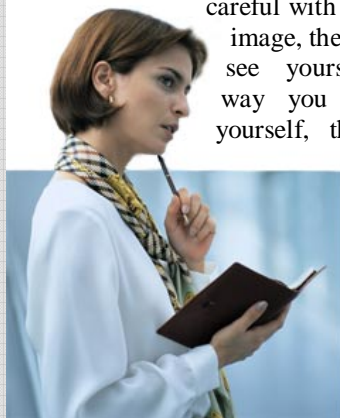
In Babylon, Daniel was served with the King's food. He was served with “Kobe beef” of about Rp 3 million per set if we eat it in a Japanese restaurant in Jakarta. He was served with a 30-year old Red Wine of Rp 250 million a bottle. Daniel was served with these very expensive King's food, but he refused. Why? Because he had a very strong Self Image that he was created in the image of his Creator and his body should not be “contaminated” with those foods. Daniel acted according to his Self Image. His actual life followed his self image.

When this morning you woke up and stood in front of the mirror, who did you see? Did you see a good positive person, or a negative person? Did you see a successful person or a failure? Did you see a loveable person or a hatred one? The way you look at yourself, the way you perceive yourself whatever it is according to what you believe about yourself, is very critical. Why? Because:

- The way you look at yourself, the way you picture yourself is called SELF-IMAGE.
- Self image is what is in your mind. And what's in your mind will become reality. James Allen said: “as the man thinketh, so is he...”. William James said: “A man is what thinks all day long.” Solomon said: “what a man thinks will become reality”. The Creator said: “as you believe, so be it.” Zig Ziglar said: “be careful with what goes into

your mind, because you are what goes into your mind, whatever they are”.

- Your self image will become your life blue print whatever they are; the blue print will just follow your self image. If your self image is good then your blue print will be good, if it is bad then your blue print will be bad; if it is vague then your blue print will be vague, etc.
- And your life blue print will become reality of your life. If your life blue print is vague, your life will become vague, if it's blank, your life will be blank, if it's great, your life will become great. Actual Life follows exactly what your life blue print is.
- And therefore, SELF IMAGE IS VERY IMPORTANT, VERY CRITICAL. IT DETERMINES WHAT'S YOUR LIFE BE. So, be very careful with your self image, the way you see yourself, the way you look at yourself, they way



you perceive yourself.



Then, the very important question is: How can we have a good healthy self image, a great self image? So that our life will become great? We can have so many theories on this question, but to the believers, the answer lies on one answer, and that is:

“YOU WERE CREATED IN THE IMAGE OF THE CREATOR”

If you fully truly believe that you were created in the image of the Creator, then you will have a good healthy self image. Because you believe you are just “like God”, you are a good person “like God”, you have the capability “like God”, you will have the performance “like God”, you will have the attitude “like God”. Imagine “like God”? Even if we only percentage of 0,000,000,000,000 to infinite of God, we will be amazing, will be terrific ! So, BE STRONG TO BELIEVE, that you were created in God's image. The stronger you believe, the stronger your self image will be, the better your life blue print will be and finally, the better your actual life will be.

Remember: YOUR ACTUAL LIFE FOLLOWS YOUR LIFE BLUE PRINT AND YOUR BLUE PRINT FOLLOWS YOUR SELF IMAGE, WHEREAS YOUR SELF IMAGE FOLLOWS THE EXTENT YOU BELIEVE THAT YOU WERE CREATED IN THE IMAGE OF GOD.

So, what's the extent of your belief that you were created in the image of God? What's your Self Image? Then what's

your Life Blue Print? Then what's your Actual Life?

How was your self image got developed? How was it influenced by your



"as you believe, so be it."

him sincerely: "you are handsome, you are a good person my son, from your face I can see you have a kind heart, a giving heart, I love you my son, be good, be nice, take care yeah."

What do you think those simple light words in a single statement will do to his Self Image that every morning I pump into his mind? You bet. It will incredibly do good to form his Self Image. If he has good self image, he will have good blue print, and if he has good blue print, he will have good life in actualization even if we parents have already long gone back to our Creator.



Words of compliment will form good self image, while words of insulting ruin it.

Let me personally share with you how my self image got developed:

- At my childhood between 10 to 12, my self image was very poor, perhaps due to I had a single parent, broken home.

Generally speaking, it's difficult perhaps, for broken home children to have healthy self image.

- But when I accepted God as my Creator, my Savior, believe it or not, my self

image rose up above the sky. I totally fully believe in myself, I have very high self confident, I am positive, I am optimistic. The Divine Power I believe has reformed my self image to become a healthy one, notwithstanding my poor condition in terms of material things. Why? Because, I believe I was created in His image, so I can't be bad, I must be good then because God is good.

- When I finished college, my self image became even better. My self confident rose up in the sky.
- When I started working, my blue print was clear: I wanted success, great success, I wanted high position big

responsibility, I wanted to be rich. It was all clear.

- When I reached the top with the title of Executive Vice President of the 2nd largest bank in the country, I did believe that life happens following my blue print, following my self image, following what I believe. It's true what the Creator said: "as you believe, so be it." A man is what he thinks all day long, said William James. As the man thinketh so is he, said James Aleen.

So, belief begets self image, self image begets life blue print, and life blue print begets actual life (until we die).

So, my younger brothers, form and improve your self image by remembering these 3 things:

- Even for a dead thing like a house, you ABSOLUTELY need a blue print. How much more for your own life?
- Your life blue print is equal with your self image (BP=SI)
- If you strongly believe that you were created in the image of the Creator, then you will have a good self image.

Nathaniel Branden, the Father of Self Esteem of this century said: "...of all the judgments we pass in life, none is as important as the one we pass on ourselves." And that is SELF IMAGE.

(To be Continued)



MAX E. MAKAHINDA, MBA

Church Elder of Kelapa Gading SDA Church, Kelapa Gading, Jakarta.
Executive Vice President,
Bank Danamon

Winner of Peugeot Award 1997
(Indonesia's Best Executive 1997)
Founder of The Max E. Makahinda
Motivation Center (MEM Center)

environment: your mom and dad, your teachers, your families – brothers, sisters, uncles, etc, your community. How was it influenced since your childhood?

It's unfortunate, it's sad to hear that sometimes parents in their moment of negative emotional say to a child: "you, ugly lazy stupid, how many times I told you to take a bath, to study, ..." What do you think that negative statement will do to the self image of a child? You bet. The child will have negative self image; and consequently will have negative blue print and finally will have negative life in actual realization. Words that a child hear and digest are strong to form a self image.

Every morning, I walk out my son to the front gate of the fence on his way to the school, while kissing him, I say to

Mencari

Jawaban-Jawaban

(Bab 22 dari 42 Bab Dialog Antara Anak dengan Orang Tua)

Oleh Sally Pierson Dillon

Kordinator Tim Penerjemah Dr. Eddy Lukas, Dewan Redaksi WAO

“Michael,” kata Ibu, “Mari kita lihat kisah tentang sepuluh anak dara di Matius 25.”

“O, saya tahu cerita itu,” kata Michael. “Mereka semua sedang menunggu suatu pernikahan dengan lampu minyak kecil. Tetapi mereka harus menunggu terlalu lama sampai mempelai laki-laki datang, dan kesepuluh anak dara itu tertidur. Ketika mereka terbangun, dia sedang datang, tetapi lima dari mereka tidak mempunyai minyak yang tersisa untuk lampu mereka. Mereka harus segera ke kota untuk membeli tambahan minyak. Yang lima lainnya membawa cadangan minyak. Mereka bisa masuk ke dalam pernikahan dengan mempelai laki-laki.”

“Bagus sekali, Michael! Cerita ini menggambarkan orang-orang Adventis mula-mula, pengikut-pengikut William Miller yang menanti-nantikan kedatangan Yesus. Mereka tahu Yesus sedang datang. Semua tanda-tanda yang dibicarakan Yesus telah terjadi – penghancuran Yerusalem, penganiayaan gereja di masa kegelapan, Matahari menjadi gelap, bulan tidak bercahaya, dan bintang-bintang jatuh dari langit. Semua orang yang percaya pesan Advent sangat gembira tentang kedatangan Yesus, sama seperti kesepuluh anak dara yang gembira dengan kedatangan pengantin laki-laki.”

“Minyak yang ada dalam cerita melambangkan Roh Kudus. Beberapa pengiring pengantin tidak mempunyai cadangan minyak pada mereka. Mereka bergabung dengan pesta pernikahan karena menuruti kata hati, tidak bersiap-siap untuk percobaan dan penundaan. Ketika waktunya pengantin laki-laki tiba, lampu mereka kehabisan minyak. Kekecewaan di tahun 1844 sangatlah pahit, dan banyak orang percaya tidak bisa mengatasi penundaan dan rasa malu karena Yesus tidak datang. Beberapa orang bergabung dengan pengikut-pengikut Miller karena rasa takut, atau mereka menggantungkan iman kepada orang lain lebih daripada mempelajari Firman Tuhan bagi dirinya sendiri, jadi mereka tidak memiliki Roh Kudus untuk membantu mereka melalui cobaan-cobaan.”

“Selama masa ini, ada banyak orang-orang fanatik yang melewati batas-batas kewajaran. Orang-orang fanatik ini memberikan suatu reputasi yang buruk pada kelompok Adventis yang lain, dan kebanyakan orang-orang percaya Adventis tidak mempunyai rasa simpatik pada orang-orang ini. Iblis adalah pendakwa dari cikal bakal ini. Dia selalu mengawasi dengan seksama akan kesalahan-kesalahan dan

kecacatan di antara umat Tuhan dan kemudian menonjolkannya sehingga semua orang memperhatikan, sementara hal-hal baik yang mereka lakukan tidak diperhatikan.”

“Di masa di mana iman diperbaharui, Setan membawa masuk orang-orang yang hatinya tidak saleh dan pikiran yang tidak seimbang. Mereka menjadi orang-orang fanatik dari kelompok. Kristen-Kristen fanatik menjadi masalah bahkan pada zaman Luther.”

“Mereka juga jadi masalah saat ini,” kata Michael.

“Ya,” kata Ibu, “memang benar, Itu adalah satu cara Iblis untuk mengganggu pesan Tuhan. Tetapi kita tidak boleh menyerah akan gereja Tuhan hanya karena mereka memiliki beberapa orang-orang fanatik.”

“Semua pengikut Miller mengharapkan kedatangan Yesus di musim gugur tahun 1844. beberapa petani yang menanti-nantikan Dia meninggalkan jagung mereka di ladang dan kentang-kentang masih di dalam tanah. Mereka menghabiskan waktu menyelidiki hati mereka untuk mengakui dosa-dosa mereka sementara menanti-nantikan Yesus datang.”

“Tentu saja. Dia tidak datang, dan pengikut-pengikut Miller sangat pahit dan kecewa. Banyak orang melepaskan iman mereka. Ellen White mengatakan pada kita bahwa kekecewaan mereka pada saat itu sangat parah, namun tidak separah kekecewaan yang dialami murid-murid ketika Yesus mati.”

“Itu pasti jauh lebih parah,” Michael setuju.

“Setelah tahun 1844, Orang-orang mengharapkan Adventis akan hilang. Lagi pula orang-orang ini mengharapkan kedatangan Yesus, dan Dia tidak datang. Namun umat Tuhan yang menyelidiki hati mereka dan dengan rendah hati membaca Firman-Nya mengetahui bahwa Roh Kudus benar-benar bekerja. Pasti ada jawaban yang lain. Pasti ada suatu kesalahan. Mereka teringat kisah Yunus.”





Kisah Tentang Sepuluh Anak Dara di *Matius 25*

“Maksud Anda, karena Yunus memberitahukan penduduk Niniwe bahwa kota itu akan dihancurkan dan akhirnya tidak seperti itu?” kata Michael. “Mungkin ada sesuatu yang lain yang tidak dimengerti oleh orang-orang tahun 1844.”

“Kamu benar,” kata Ibu. “Melihat kembali pada seluruh pengalaman, William Miller berkata dia tidak akan melakukan hal yang berbeda. Dia merasa bahwa saat itu Tuhan menginginkan dia berkhotbah pesan itu, dan dia melakukan kehendak Tuhan. Tuhan tidak menelantarkan umat-Nya dalam kekecewaan mereka yang besar. Walaupun mereka tidak mengerti apa rencana-Nya, mereka percaya kepada-Nya dan tetap setia kepada-Nya.”

(Bersambung.....)



– DR. EDDY LUKAS

ANGGOTA DEWAN REDAKSI
& KORDINATOR PENTERJEMAH – WAO

Jadwal Terbit/Terbenamnya Matahari

Disiapkan Oleh Tim Redaksi WAO

Sumber <http://www.wartaadvent.org>

LOKASI	JUMAT	SABAT			Day Length
	17-Mar	18-Mar-2006			
	2006	MATAHARI			
TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM		
Sabang	18:49	6:44	12:46	18:49	12:05
Medan	18:36	6:30	12:33	18:36	12:06
Pematangsiantar	18:35	6:28	12:31	18:35	12:06
Pekanbaru	18:25	6:19	12:22	18:25	12:06
Padang	18:30	6:23	12:26	18:30	12:06
Jambi	18:17	6:10	12:13	18:17	12:06
Palembang	18:12	6:05	12:09	18:12	12:06
Bndr. Lampung	18:11	6:03	12:07	18:10	12:07
Anyer-Carita	18:08	6:01	12:04	18:08	12:07
Jakarta	18:05	5:57	12:00	18:04	12:07
Puncak	18:04	5:56	12:00	18:03	12:07
U N A I	18:02	5:54	11:57	18:01	12:07
Bandung	18:01	5:53	11:57	18:01	12:07
Cirebon	17:58	5:50	11:53	17:57	12:07
Cilacap	17:56	5:48	11:52	17:55	12:07
Semarang	17:50	5:42	11:46	17:50	12:07
Solo	17:49	5:41	11:44	17:48	12:07
Surabaya	17:41	5:33	11:37	17:41	12:07
Jember	17:37	5:29	11:33	17:37	12:07
Denpasar	18:31	6:23	12:27	18:31	12:07
Mataram	18:28	6:19	12:23	18:27	12:07
Ende	18:05	5:57	12:01	18:05	12:07
Kupang	17:58	5:49	11:53	17:57	12:08
Pontianak	17:54	5:47	11:50	17:54	12:06
Pangkalan Bun	17:45	5:38	11:41	17:45	12:06
Palangkaraya	17:36	5:29	11:32	17:35	12:06
Banjarmasin	18:33	6:26	12:29	18:33	12:07
Balikpapan	18:24	6:17	12:20	18:24	12:06
Tarakan	18:21	6:14	12:17	18:20	12:06
Makassar	18:14	6:06	12:10	18:14	12:07
Kendari	18:01	5:54	11:57	18:01	12:07
Palu	18:12	6:05	12:08	18:12	12:06
Gorontalo	17:59	5:52	11:55	17:59	12:06
Manado	17:52	5:45	11:48	17:52	12:06
U N K L A B	17:51	5:45	11:48	17:51	12:06
Ternate	18:42	6:35	12:38	18:41	12:06
Ambon	18:39	6:32	12:35	18:39	12:07
Sorong	18:26	6:19	12:23	18:26	12:06
Tembagapura	18:04	5:56	12:00	18:03	12:07
Biak	18:07	6:00	12:03	18:07	12:06
Jayapura	17:49	5:41	11:45	17:48	12:06
Merauke	17:50	5:42	11:46	17:50	12:07
Kuala Lumpur	19:24	7:18	13:21	19:24	12:06
Singapore	19:16	7:09	13:12	19:16	12:06
Manila	18:06	6:01	12:04	18:06	12:04
A I I A S	18:06	6:02	12:04	18:06	12:04
Andrews Univ.*	18:54	6:52	12:53	18:55	12:03
GC*	18:17	6:14	12:16	18:18	12:03
Loma Linda*	17:58	5:55	11:56	17:59	12:03
Seattle*	18:17	6:16	12:17	18:19	12:03
Delft*	18:50	6:50	12:50	18:51	12:01
Edison, NJ*	18:06	6:04	12:05	18:07	12:03

PENTING: Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.

Apa Yang Dilihat Orang Dalam Rumah-mu?

Komentar 1 Petrus 2:9



Pdt. Edgar Tauran – AIAS, Manila

gereja-Nya dan menganggapnya sebagai kepunyaan yang spesial yang sudah dibayar. (Baca Kisah. 20:28; Efesus 1:14)

Memberitakan. Memproklamirkan ke ujung dunia

Perbuatan Besar. Yang unggul, sempurna. Ini ditujukan kepada karakter kemuliaan Allah yang diikat dengan kasih dan kemurahan hati-Nya untuk keselamatan orang berdosa. (Baca Kel. 34:6, 7). Allah memilih gereja sebagai pilihan khususnya dengan maksud setiap anggota dapat merefleksikan karakter-Nya yang mulia dalam kehidupan anggota-anggota jemaat dan memproklamirkan kebaikan dan kasih karunia-Nya kepada semua orang. Dengan memiliki Karakter Allah yang mempesona dan kebaikan hati yang menyerupai Kristus, orang-orang Kristen menyatakan Allah kepada dunia sebagaimana Yesus praktekkan dalam hidup-Nya.

Kegelapan. Firman Allah berbicara tentang “Kegelapan dari dunia ini” (Efesus 6:12) dan “Perbuatan kegelapan” (Rom 13:12), di mana itu “tidak menghasilkan buah” (Efesus 5:11). Umat-umat Allah tidak “dalam kegelapan” (1 Tes. 5:4), sebab mereka telah dipanggil keluar dari kegelapan.

Ajaib. Mengagumkan, atau sesuatu yang ajaib/mengejutkan.

Terang. Yesus Kristus (baca Yohanes 1:4, 5, 9, 12) dan Bapa (1 Yohanes 1:5) adalah sumber terang. Terang kebenaran menyingkirkan kegelapan yang menghalangi, dan ini adalah simbol akan kehadiran dan tuntunan dari Allah (baca Yoh. 1:4, 7).

Jiwa. Grika. *psuche* (lihat Matius 10:28) ini mengacu pada kata hati dan kehendak, kemauan manusia (1 Pet. 1:9, 22).

Ministry of Healing, hal. 352. Rumah tangga Kristen harus menjadi satu objek pelajaran yang menggambarkan prinsip hidup yang agung.

Ministry of Healing, hal. 354. Adalah merupakan suatu kesempatan yang berharga bagi mereka yang menjadikan rumah mereka menjadi berkat bagi orang lain. Pengaruh sosial adalah suatu kuasa yang ajaib. Ini akan berarti jika kita gunakan untuk menolong orang lain.

MH, hal 354...Kata-kata ramah yang diucapkan, sifat suka memperhatikan, akan menghilangkan awan pencobaan yang menutupi jiwa. Ekspresi simpati yang benar memiliki kuasa untuk membuka pintu hati mereka yang memerlukan kata-kata yang menyerupai Kristus, dan jamahan yang sederhana dari kasih Kristus.

Prophet and Kings, hal. 349... Setiap hari, kata-kata dan tindakan kita menjadi impresi kepada mereka yang berhubungan dengan kita.

Ministry
Of
Healing
Hal. 352

“Rumah tangga Kristen harus menjadi satu objek pelajaran yang menggambarkan prinsip hidup yang agung”

1 Petrus 2:9 (TB): “Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:”

Generasi yang dipilih. Kata Grikanya *genos eklekton* “Pilihan yang baik” “Orang Pilihan” (Wahyu 17:14). Bangsa Yahudi telah dipilih pertama oleh Allah untuk mewakili-Nya di dunia ini (Yes 43:10), tetapi karena kekerasan hati dan ketidakpercayaan mereka, itulah yang membuat mereka kehilangan posisi sebagai umat pilihan secara khusus. Petrus dalam ayat ini menyatakan bahwa kesempatan dan tanggung jawab dari orang-orang Yahudi sebagai umat pilihan Allah, sekarang ini telah diberikan kepada orang-orang Kristen, bukan sebagai satu bangsa, tetapi secara perorangan, yang telah dipanggil keluar ke seluruh penjuru dunia ini (baca Gal. 3:28). Status mula-mula secara khusus kepada bangsa Israel literal telah tiada.

Imamat Rajani. Sebagai imam, orang-orang Kristen, akan menyerahkan kepada Allah “Persembahan Rohani” itulah yang dimaksudkan dalam 1 Pet. 2:5; Mereka juga akan menyerahkan diri mereka sebagai persembahan yang hidup (Rom. 12:1), satu tubuh yang utuh didedikasikan kepada Allah. Mereka tidak memerlukan imam secara manusia yang melayani sebagai mediator antara mereka dan Allah, karena Yesus adalah mediator antara Allah dan manusia.

Bangsa yang Kudus. Sebagaimana Allah menetapkan bangsa Yahudi sebagai saksi-saksi akan prinsip-prinsip Kerajaan-Nya (Ulangan 7:6), maka sekarang ini Allah memanggil Gereja Kristen menjadi bangsa yang kudus untuk menjadi wakil-Nya di atas dunia ini.

Khusus/Istimewa. Kepemilikan, dimiliki secara privat, Menjadi milik secara khusus dari seseorang. Ekspresi yang diterjemahkan “Umat kepunyaan Allah sendiri” dibaca secara literal “orang-orang yang ada dalam kepemilikan,” yang berarti, “Orang yang Allah telah peroleh untuk diri-Nya,” “Orang yang menjadi milik Allah” (baca Keluaran 19:5; Ulangan 7:6, Mal. 3:17). Kristus telah memiliki

Disusun oleh Pdt. Hotma S. P. Silitonga
Spesialis Pemahaman/Pendalaman Alkitab

A. IBADAH SEJATI ADALAH MENYEMBAH SANG PENCIPTA!

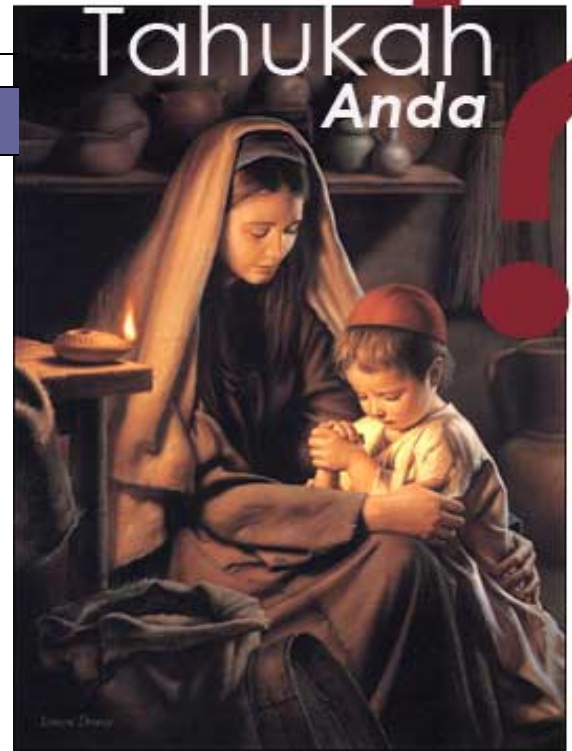
Warta Gereja Advent Khusus, yaitu Minggu Sembahyang Jemaat tahun 2002, halaman 18, Stanley Ng Wai-Chun menegaskan: “Menyembah Allah tidak dibatasi OLEH SUATU TEMPAT TERTENTU. . . . Yang dinilai dalam SEBUAH IBADAH bukanlah soal tempat di mana beribadah MELAINKAN BAGAIMANA SEORANG BERIBADAH YANG BERFOKUS PADA PRIBADI YANG DISEMBAH—YAITU SANG PENCIPTA, dan bukanlah pada formalitas—liturgi peribadatan itu.— Referensinya diangkat dari komentar Surgawi tentang Yohanes 4:24 oleh Ellen G. White di *Kerinduan Segala Zaman*, yaitu percakapan Yesus dan Perempuan Samaria.

B. HIDUP ADALAH SEBUAH IBADAH!

“Statement On Being Transformed in Christ—An Affirmation of Christian Values and Quality of Life,” yang dinyatakan di hadapan utusan konferensi Gereja Advent Se-Dunia--USA pada tanggal 5 Juli 2005 berbunyi sebagai berikut

melalui sebuah terjemahan dinamis: “YANG DISEBUT HIDUP BERIBADAH BUKANLAH SEKEDAR SEDERETAN DASAR KEPERCAYAAN ATAUPUN BUKAN SEKEDAR KEHADIRAN DI ACARA GEREJA SECARA TERATUR; MELAINKAN IBADAH MERUPAKAN SEBUAH BUDAYA HIDUP HAL INILAH YANG PATUT TAMPIL PRIMA DAN BERBEDA DI LINGKUNGAN MASYARAKAT YANG TIDAK LAIN ADALAH KESAKSIAN HIDUP BERIMAN MELALUI SEBUAH KUALITAS HIDUP IBADAH SEJATI.”
Selanjutnya Baca Roma 12:1-2; 2 Korintus 3:18; 1 Korintus 10:31; Filipi 4:8.

C. HARI SABAT BUKANLAH SATU HARI IBADAH!



Berbicara tentang HARI SABAT SEBAGAI TANDA dan bukan sekedar hari ibadah, Ellen G. White menegaskannya di buku *Kemenangan Akhir* bab 25 tentang: “Hukum Allah Yang Tak Berubah,” sebagai berikut melalui terjemahan dinamis: “PENTINGNYA SABAT SEBAGAI PERINGATAN KEKAL BAGI PENCIPTAAN berdasarkan Kejadian 1-2 MENGARAH KEPADA MENGAPA MANUSIA MENYEMBAH ALLAH—KARENA DIALAH SATU-SATUNYA PENCIPTA dan umat-Nya adalah ciptaan. Untuk itulah di FIRMAN KE-4 TENTANG HARI SABAT TERDAPAT LANDASAN UTAMA MENGAPA UMAT-NYA PATUT BERIBADAH PADA ALLAH—SANG PENCIPTA, BUKANLAH SEKEDAR BERDASARKAN HARI KETUJUHNYA (SABTU) SEBAGAI SATU HARI SABAT, MELAINKAN ATAS DASAR SELURUH IBADAH KEHIDUPAN.” Baca komentar selanjutnya di *Nasihat Bagi Sidang*, 1:52-53 tentang “Ingatlah Kamu akan Hari Sabat,” yang mengarahkan umat Allah membuat HARI SABAT SEBAGAI BUDAYA HIDUP dan bukan sekedar hari ibadah.

D. DOA ADALAH BUDAYA HIDUP BUKAN SEBUAH JAMPI-JAMPI!

Ellen G. White, *Kebahagiaan Sejati* tentang “Doa,” menegaskan: “Doa adalah membuka hati kepada Allah seperti kepada seorang sahabat. Doa itu diperlukan bukan supaya Allah mengetahui keadaan kita yang sebenarnya, melainkan untuk menyanggupkan kita menerima Dia. Doa bukanlah membawa Allah turun kepada kita, melainkan membawa kita naik kepada-Nya(104). “Berdoa . . . adalah sesuatu yang lebih dari hanya [BERBICARA]. Berdoa . . . artinya [berserah diri] dalam semangat dan pikiran Sang Juruselamat, sementara kita percaya atas janji-janji-Nya, bergantung kepada rahmat-Nya, maka kita aktif mengerjakan pekerjaan-Nya” (113). “Doa merupakan suatu kebutuhan, karena DOA ADALAH NAFAS HIDUP” (*Pendidikan Sejati*, 200).

TAHUKAH ANDA???

FILSAFAT MUSIK YANG TERBARU MASEHI ADVENT HARI KETUJUH

Disahkan dan diputuskan oleh komite tahunan
Gereja Masehi Advent Sedunia di Silver Spring, Mayland
Tanggal 13 Oktober 2004

Disusun oleh Pdt. Hotma S. P. Silitonga
Spesialis Pemahaman/Pendalaman Alkitab



diketahui, bahwa yang namanya musik sebagai bahasa jiwa, tentunya ini menyangkut berbagai latar belakang budaya. Yang namanya musik sebagai bahasa jiwa patutlah dapat diekspresikan sesuai budayanya.”

E. MUSIK ADALAH BAHASA JIWA YANG SIFATNYA ROHANI!

Salah satu komentar tentang Filsafat Musik terbaru Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh adalah sebagai berikut: “Injil Kerajaan Allah tentang ilmu keselamatan mencakup seluruh aspek kehidupan umat manusia, dengan demikian, berbicara tentang musik, masing-masing patutlah serius dan tidak boleh bersikap acuh tak acuh—ataupun memihak pada satu pandangan pribadi—oleh sebab itu, umat Allah patutlah bersifat netral.”

F. FILSAFAT MUSIK 2004 INI BUKANLAH SEBUAH PERATURAN NAMUN ARAHAN PandANGAN HIDUP [GUIDELINES]!

Pernyataan ini ditegaskan oleh Pdt. Jan Paulsen, Ketua Umum Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Se-Dunia. Paulsen berkata: “Dokumen yang disahkan sebagai Arahan Pandangan Hidup ini BUKANLAH SEBUAH PERATURAN (POLICY). Yang dimaksud dengan Arahan Pandangan Hidup adalah garis-garis pemikiran sebagai acuan tentang bagaimana supaya baik. Hal ini tampil sebagai penolong untuk mengatur jalannya pelayanan musik. Yeah, layaknya sebagai sarana pembelajaran di mana saran-saran yang bermanfaat demi pelayanan musik di Jemaat. Saya harap arahan ini TIDAK DIBUAT SEBAGAI ALAT UNTUK MENGUKUR TINGKAT KEROHANIAN SESEORANG yang membawakan pelayanan musik di Jemaatnya. Mengapa demikian? Cara seperti ini tentunya akan merusak masyarakat di mana pelayanan musik ini dibawakan. Selanjutnya, perlu

G. ARAHAN FILSAFAT MUSIK BERDASARKAN 1 KORINTUS 10:31 DAN FILIPI 4:8!

Arahan Khusus tentang Filsafat Musik Surgawi Alkitabiah

- 1 Korintus 10:31 menegaskan Jika engkau makan atau jika engkau minum, atau jika engkau melakukan sesuatu yang lain, termasuk dalam melakukan bahasa jiwa yaitu musik, LAKUKANLAH SEMUANYA ITU UNTUK KEMULIAAN ALLAH. Dengan demikian, apakah itu musik sekuler ataupun musik gerejani, maka semuanya harus rohani, yaitu DILAKUKAN UNTUK KEMULIAAN ALLAH SAJA.
- Filipi 4:8 menegaskan bahwa Jadi akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu. Semua musik yang dibuat ataupun yang dimainkan serta dilagukan PATUTLAH BERSIFAT SURGAWI.

Berdasarkan dua teks inilah segala pelaksanaan musik gerejani dan sekuler patut dilakukan, yang secara rinci adalah sebagai berikut:

- Kualitas musik Surgawi adalah bersifat seimbang, tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Demi pertumbuhan hidup yang rohani, maka semangatnya

- erat hubungannya dengan emosi, pikiran dan sosial yang realistis.
4. Musik Surgawi berperan aktif pada penerapan emosi dan pikiran yang mendukung makna manusia seutuhnya.
 5. Memiliki kreativitas yang agung baik dalam lirik dan melodinya. Hal itu dilakukan berdasarkan situasi dan kondisi budayanya masing-masing. Hal ini menyangkut apa yang disebut irama atau ritme, yang tentunya sesuai berdasarkan realita kehidupan masyarakat yang menggunakannya.
 6. Berbicara tentang musik melalui tarik suara, hal yang sama patut dilakukan seperti kepada yang di nomor 5, yaitu bersifat manusia seutuhnya: positif, seimbang dan realistis. Semuanya patut dilakukan berdasarkan prinsip budaya Surgawi yang dinyatakan dalam Alkitab.
 7. Berbicara tentang lirik dan nada dalam musik yang berlangsung, semua unsurnya patutlah berlangsung secara harmonis berdasarkan situasi dan budayanya masing-masing.
 8. Musik Surgawi menekankan keseimbangan emosi, pikiran dan sosial yang penuh kerohanian.
 9. Masing-masing patut menyadari bahwa semua budaya yang ada di bumi ini ada banyak dan setiap budaya itu berpartisipasi dalam berbagi rasa demi keutuhan prinsip musik Surgawi. Karena arahan musik apa pun, **SEMUYANA PATUT BERFORKUS PADA SEMBAH-YANG [ALLAH]**. Hal ini berhubungan erat dengan irama musik, dan juga alat musik yang bercorak ragam. **SEMUYANA ADALAH BAIK DAN SURGAWI ASALKAN DILAKUKAN UNTUK KEMULIAAN ALLAH (Mazmur 92)**
 10. Contoh nyata dalam Alkitab: Mazmur 47:2 Hai segala bangsa, **BERTEPUKTANGANLAH**, elu-elukanlah Allah dengan **SORAK-SORAI!** Mazmur 149:1-9 Haleluya! Nyanyikanlah bagi **TUHAN** nyanyian baru! Pujilah Dia dalam jemaah orang-orang saleh. Biarlah Israel bersukacita atas Yang menjadikannya, biarlah bani Sion **BERSORAK-SORAK** atas raja mereka! Biarlah mereka memuji-muji nama-Nya **DENGAN TARI-TARIAN**, biarlah mereka bermazmur kepada-Nya **DENGAN REBANA DAN KECAPI!** Sebab **TUHAN** berkenan kepada umat-Nya, Ia memahkotai orang-orang yang rendah hati dengan keselamatan. Biarlah orang-orang saleh **BERIA-RIA DALAM KEMULIAAN, BIARLAH MEREKA BERSORAK-SORAI** di atas tempat tidur mereka! Biarlah pujian pengagungan Allah ada dalam kerongkongan mereka, dan pedang bermata dua di tangan mereka, untuk melakukan pembalasan terhadap bangsa-bangsa, penyiksaan-penyiksaan terhadap suku-suku bangsa, untuk membelenggu raja-raja mereka dengan rantai, dan orang-orang mereka yang mulia dengan tali-tali besi, untuk melaksanakan terhadap mereka hukuman seperti yang tertulis. Itulah **SEMARAK** bagi semua orang yang dikasihi-Nya.

Haleluya!

